BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar membuat seseorang mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu (Slameto, 2013). Seseorang akan memperoleh beberapa manfaat belajar yaitu dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sedang dijalani, mendapatkan suatu pelajaran yang baru dari apa yang dipelajari, dan dapat membantu seseorang untuk lebih maju dan berkembang (Jahja, 2011).

Keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya konsentrasi yang baik. Konsentrasi yang baik membuat segala hal yang dipelajari dapat terekam dengan baik didalam otak dan selanjutnya akan dengan mudah dikeluarkan pada saat dibutuhkan (Nuryana & Purwanto, 2010). Hasil dan bukti bahwa seseorang telah berhasil dalam belajar adalah adanya perubahan pada tingkah laku dan beberapa perubahan pada pengetahuan misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, terjadi perubahan juga pada kebiasaannya, keterampilan, hubungan sosial, budi pekerti dan sikap dari individu tersebut melalui interaksinya dengan lingkungan (Mubarak dkk, 2007).

Konsentrasi adalah suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan dan panca indera kita pada satu objek sehingga individu dapat memahami dan mengerti objek yang diperhatikannya. Saat berkonsentrasi, seseorang berusaha tidak memperdulikan obyek-obyek lain yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan aktivitas dan kegiatan tersebut (Thrusan, 2011). Konsentrasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar misalnya pada saat mendengarkan penjelasan, memahami materi yang diberikan, dan mengerjakan tugas yang diberikan sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Agustini & Sudhana, 2014).

Allah SWT berfirman didalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah yang berbunyi:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"(Al-Mujadalah:11).

Al Qur'an menjelaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, tidak terkecuali bagi anak-anak maupun orang dewasa, laki-laki maupun perempuan dan tidak ada alasan malas untuk menuntut ilmu. Makna dari Q.S Al-Mujadalah diatas adalah umat islam yang beriman di perintahkan untuk menuntut ilmu dan memperluas wawasan sehingga dapat mengangkat derajatnya. Allah mengajurkan umatnya untuk menuntut ilmu. Menuntut ilmu membutuhkan konsentrasi yang baik agar apa yang dipelajari dapat diterima dengan cepat dan baik sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Individu yang mengalami gangguan pada konsentrasinya

akan mengalami kesulitan dalam memfokuskan konsentrasinya sehingga individu tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menangkap informasi yang disampaikan (Aini, 2012).

Mahasiswa akan menjumpai kesulitan dalam memahami pelajaran apabila mereka tidak bisa berkonsentrasi dengan baik pada materi yang disampaikan saat belajar (Susanto 2006). Dampak lain dari kurangnya konsentrasi yang baik yaitu seseorang akan gagal dalam mencapai cita-citanya (Ningsih dkk, 2014). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar seseorang diantaranya yaitu tidak memiliki motivasi diri. Motivasi diri adalah motivasi kuat yang timbul dari dalam diri seseorang yang sangat diperlukan untuk mendorongnya belajar (Nugroho, 2007).

Motivasi merupakan tindakan atau proses memberikan sesuatu yang mengakibatkan seseorang melakukan suatu tindakan atau perbuatan (Buchbinder & Shanks, 2016). Motivasi belajar merupakan suatu dorongan pada diri mahasiswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan untuk belajar secara lebih efektif (Sardiman, 2009). Motivasi sangat diperlukan dan mempunyai peranan penting dalam belajar karena dengan adanya motivasi tersebut dapat mendorong individu atau seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Sukasni dkk, 2012).

Manfaat dari motivasi yaitu untuk mendorong seseorang agar timbul suatu kemauan serta keinginan untuk melakukan perbuatan sehingga memperoleh hasil atau dapat mencapai tujuan tertentu yang diinginkan (Djamarah, 2011). Bentuk motivasi seseorang belum tentu dapat memotivasi orang lain karena motivasi tersebut tidak berhubungan dengan kebutuhannya. Tingkah laku seseorang selalu dapat diarahkan dan dibangkitkan dengan kebutuhan yang bermotivasi seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, mengetahui dan mengerti, kebutuhan estetik, serta aktualitas diri (Handoko, 2006).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat 5 orang mahasiswa PSIK FKIK UMY mengatakan bahwa konsentrasi saat mereka belajar di kelas dapat dipengaruhi oleh *mood* yang jelek, misalnya sedang malas, sedang tidak ada uang, banyak pikiran, dan adanya masalah di rumah ataupun di luar rumah. *Mood* yang jelek dapat menyebabkan kurangnya semangat dan motivasi pada saat belajar. Kurangnya semangat dan motivasi pada saat belajar secara langsung akan menyebabkan berkurangnya konsentrasi karena lebih memikirkan pada masalah yang sedang dialaminya. Mereka mengatakan merasa sudah malas untuk berkonsentrasi apabila *mood* nya sedang tidak bagus karena sudah tidak dapat memahami penjelasan dosen dengan baik.

Penelitian ini akan dilakukan di PSIK UMY, karena dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng (2016) menyatakan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh motivasi dan konsentrasi belajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan motivasi dengan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa di PSIK UMY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui motivasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013, 2014, 2015, 2016.

   b. Untuk mengetahui konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013, 2014, 2015, 2016.

   c. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai pentingnya motivasi terhadap konsentrasi belajar.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang motivasi belajar terhadap peningkatan konsentrasi dalam belajar pada mahasiswa PSIK dan sebagai bahan masukan atau sumber data penelitian selanjutnya dan mendorong pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Pendidikan PSIK UMY.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar teori dan bahan evaluasi untuk memotivasi dalam belajar mahasiswa untuk meningkatkan konsentrasi mereka untuk menjadi tenaga perawat yang profesional.

E. Penelitian Terkait

1. Upoyo dan Sumarwati (2011) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan UNSOED Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menjalani profesi ners. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan FKIK Unsoed dengan jumlah 57 mahasiswa yang diambil secara acak. Teknik analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat dengan pendekatan distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik mahasiswa dan tingkat motivasi. Analisis bivariat untuk mengetahui korelasi masing-masing faktor yang

mempengaruhi motivasi mahasiswa dengan menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian dari 57 mahasiswa yang diambil secara acak dari 91 mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25-30 tahun, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMA, belum bekerja dan belum menikah. Sebagian besar motivasi mahasiswa dalam mengikuti Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Unsoed adalah tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjeknya yaitu mahasiswa ilmu keperawatan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variable, analisa data, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitiannya.

2. Sukasni, Karno, & Wijayanto (2012) dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa PTM JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional dengan sampel sebanyak 48 mahasiswa yang diambil menggunakan *proportionate random sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linear ganda. Hasil analisis data yaitu ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Dan ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa

program studi pendidikan teknik mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjeknya yaitu mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variable, waktu dan tempat penelitiannya.

3. Hamdu dan Agustina (2011) dengan judul penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 26 orang siswa dan dilakukan selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai dengan November 2010. Hasil deskriptif data motivasi belajar siswa dalam penelitin ini yaitu terdapat jumlah kasus 26 orang siswa yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 87,46. Skor minimum dari data motivasi belajar siswa yang paling rendah = 72, skor maksimum dari data motivasi belajar siswa = 99 sedangkan jumlah skor keseluruhan yaitu 2274. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjek, variable, tempat dan waktu penelitian.